

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji hipotesis yang berbentuk angka.¹ Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.²

Dalam hal ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan/ pengaruh dari karakter, modal, kemampuan, jaminan dan situasi ekonomi terhadap realisasi

¹ Ahmad Tanzen, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 64

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 30

pembiayaan nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif (berhubungan). Dimana jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.³

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu, lima variabel bebas/ independen meliputi karakter, modal, kemampuan, jaminan dan situasi ekonomi serta satu variabel terikat/dependen meliputi realisasi pembiayaan nasabah.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Kata populasi sangat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun/ sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian menurut Syofian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala,

³ *Ibid*, hlm. 15

nilai, peristiwa, dan sebagainya. Sedangkan menurut Muri dalam bukunya, populasi merupakan secara keseluruhan yang merupakan sebuah fokus penelitian.⁴

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri yang berjumlah kurang lebih 550 anggota.

2. Sampel

Pada intinya sampel adalah bagian yang mewakili populasi. Sampel diambil untuk menghindari terjadinya kesulitan. Sehingga dalam menentukan ukuran sampel harus menggunakan berbagai rumusan statistik.⁵ Menurut Syofian sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan yang berada di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang mengumpulkan data kuesioner. Rumus yang digunakan untuk menghitung populasi yang akan dijadikan sampel ditentukan adalah dengan rumus Slovin dengan ukuran⁶:

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta Kencana, 2014), hlm. 145

⁵*Ibid*, hlm. 150

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.61

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana : n = jumlah sampel

e = batas kesalahan

N = ukuran populasi

Dengan jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 110 nasabah pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{550}{1+550(0,1)^2} \\ &= \frac{550}{1+5,5} \\ &= 84,6 \end{aligned}$$

$$n = 85$$

Dan dari perhitungan diatas jumlah sampel yang didapat sebanyak 85 anggota nasabah pembiayaan dengan tingkat/ batas kesalahan 10% (0,05).

3. Teknik Sampling

Teknik random atau probability merupakan teknik untuk mengambil sampel dalam penelitian ini. Dimana pada sampel random disini setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan

diambil secara acak. Menggunakan sampel random atau probability dalam penelitian kuantitatif berarti peneliti berupaya untuk meminimalkan kesalahan karena faktor keletihan dan kebosanan.⁷

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana sumber data primer menurut Syofian merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari proses wawancara atau pengisian angket / kuesioner dan bisa dikatakan data dari sumber pertama.⁸

Peneliti memperoleh data primer dari penyebaran kuesioner kepada para nasabah pembiayaan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk mendapatkan data berhubungan dengan variabel dan yang akurat.

2. Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁹

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif....*, hlm. 153

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....*, hlm.37

⁹ *Ibid*, hlm. 18

Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari dua variabel yang antara lain :

a. Variabel Terikat / Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, variabel respon, atau endogen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah “realisasi pembiayaan nasabah” yang diberi simbol Y.

b. Variabel Bebas / Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi variabel lain (variabel terikat), baik secara positif maupun negatif. Variabel ini sering disebut variabel bebas, prediktor, stimulus, atau eksogen. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan terdiri dari 5 variabel yang antara lain : “karakter” yang diberi simbol X1, “modal” yang diberi simbol X2, “kemampuan” yang diberi simbol X3, “jaminan” yang diberi simbol X4 dan “situasi ekonomi” yang diberi simbol X5.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval yang ada

dalam alat ukur sehingga bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰

Peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala ordinal yang merupakan skala berbentuk angka ordinal yang menggambarkan urutan peringkat. Mulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/ rentang yang tidak harus sama.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer maupun sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data dikumpulkan dan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode/teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

- a. Metode Kuesioner / Angket

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 92

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 39

Metode angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden.¹² Sedangkan menurut Syofian kuesioner/angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.¹³

Dalam hal ini, peneliti melakukan penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dengan menetapkan skor-skor nilai pada setiap pertanyaan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah dibentuk dalam dokumen. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian terdapat dalam publikasi Bank Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sering juga disebut teknik penelitian karena sebuah instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya. Berikut ini tabel mengenai data instrumen penelitian :

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kenijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2005), 131

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 44

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara mendalam (<i>indepth interview</i>) 2. Pengecekan langsung ke lokasi (<i>check on the spot</i>) 3. Riwayat pinjaman di Bank Indonesia (<i>BI Cheking</i>) 4. Status riwayat hidup 5. Memeriksa perkumpulan (<i>Cheking in club</i>) 6. Karakter masyarakat setempat 	Andrianto dan Anang Firmansyah, <i>Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)</i> , (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm.319
Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan 2. Uang muka 	Ismail, <i>Perbankan Syariah</i> , (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm.123
Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan historis (masa lalu) 2. Pendekatan finansial (keuangan) 3. Pendekatan yuridis (hukum) 4. Pendekatan manajerial (manajemen) 5. Pendekatan teknis (teknik) 	Ikatan Bankir Indonesia, <i>Mengelola Kredit Secara Sehat</i> , (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 82
Jaminan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Marketability</i> (pasar) 2. <i>Ascertainably of value</i> (dipastikan bernilai) 3. <i>Transferability</i> (dapat dipindahkan) 4. <i>Secured</i> (aman/menjamin) 	Fetria Eka Yudiana, <i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i> , (Salatiga

		: STAIN Salatiga Press, 2014), hlm. 123
Situasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran 2. Teknis produksi 3. Peraturan pemerintah 	Andrianto dan Anang Firmansyah, <i>Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)</i> , (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm.324
Realisasi Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Jangka waktu 3. Risiko 4. Prestasi 	Toman Sony T dan Wilson R. G. T, <i>Hukum Bisnis</i> , (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019), hlm. 104

Variabel penelitian ini mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena. Maka dari itu skala yang digunakan untuk mengukur adalah Skala Likert. Dalam hal ini peneliti menggunakan alternatif skala antara 1

sampai 5 untuk keperluan data kuantitatif ini yang antara lain sebagai berikut¹⁴ :

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

E. Teknis Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji untuk mengetahui seberapa valid sebuah item dalam mengukur suatu hal yang akan diukur. Jika terdapat korelasi yang signifikan dengan skor totalnya maka item tersebut dapat dikatakan valid. Item biasanya menggunakan bentuk kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D...*, hlm. 93-94

tujuan untuk mengungkap sesuatu yang ditujukan kepada responden.

Tingkat penyimpangan data yang dikumpulkan dapat ditunjukkan atau dilihat dari tinggi rendahnya instrumen tersebut. Uji validitas disini menggunakan alat atau metode *Korelasi Produk Moment* dari *Pearson*. Kriteria pengujian signifikansi dapat menggunakan r tabel dengan uji 2 sisi pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila r hitung $<$ r tabel maka menunjukkan ketidak validan, dan jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka menunjukkan kevalidan.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji konsistensi alat ukur dapat menggunakan uji reliabilitas yang biasanya menggunakan kuesioner. Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Cronbach Alpha merupakan metode untuk mengetahui skala rentangan ini. Terdapat batasan dalam melakukan uji reliabilitas yaitu dengan batasan 0,6 dan taraf signifikansi 0,05.

¹⁵ Rohmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo : CV. Wade Group, 2017), hlm. 65

- a. Nilai *cronbach alpha* < 0,6 dinyatakan kurang reliabel
- b. Nilai *cronbach alpha* > 0,6 dinyatakan baik/ reliabel.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model regresi linier memiliki data yang berdistribusi normal ataukah tidak.

Untuk mengetahui hal tersebut ada dua metode yang digunakan yaitu dengan uji *one-sample kolmogorov smirnov* dan melihat grafik *P-Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variabel*. Residual dapat dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus. Sedangkan untuk uji *one-sample kolmogorov smirnov*, jika probabilitas signifikansinya > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Jika peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel bebas maka dilakukan Uji Multikolinieritas. Dapat dikatakan adanya aspek yang sama pada variabel bebas

¹⁶ *Ibid*, hlm. 79

¹⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang : Genius Media, 2014), hlm. 137

apabila terdapat hubungan yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan ketidaklayakan untuk digunakan dalam menguji konstribusi variabel bebas.¹⁸

Untuk mengetahui multikolinieritas, metode yang digunakan adalah melihat *Tollerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *Tollerance* > 0,10 dan VIF < 10 merupakan kriteria nilai untuk menunjukkan multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi maka dapat dilakukan Uji Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya.

Grafik *Scatterlot* merupakan metode untuk melihat adanya heteroskedastisitas. Jika titik- titik plot menyebar secara acak menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila tidak menyebar maka terjadi heteroskedastisitas. Selain itu juga bisa menggunakan uji kefisien korelasi *Rank Spearman*. Jika signifikansi hasil korelasi < 0,05 maka persamaan regresi tersebut

¹⁸ I Putu Gede Andre P dan I Gusti Agung N.T.J, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 68

mengandung heteroskedastisitas dan kalau sebaliknya maka tidak non heteroskedastisitas.¹⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Dalam uji autokorelasi dapat menggunakan metode *Durbin-Watson*. Dimana dapat diambil patokan sebagai berikut :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 maka terdapat *autokorelasi* positif.
- b. Jika nilai D-W diatas $+2$ maka terdapat *autokorelasi* negatif.
- c. Jika nilai D-W diantara -2 sampai $+2$ maka tidak terdapat *autokorelasi*.²⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel

¹⁹ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, hlm. 137

²⁰ *Ibid*, hlm. 136

bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi variabel terikat.²¹

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficient* berdasarkan output SPSS. Analisis nilai variabel yang telah diketahui berguna untuk memperkirakan nilai variabel dependen.

Regresi linier berganda memiliki persamaan umum :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

β = Koefisien variabel bebas (X).

X1 = Variabel pendekatan karakter

X2 = Variabel prospek usaha

X3 = Variabel jaminan

e = Standart error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t dilakukan untuk

²¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 405

menunjukkan signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel yang lain konstan.

Terdapat dua cara untuk menguji signifikansi uji t. *Pertama*, melakukan perbandingan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik/hitung > t tabel maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. *Kedua*, jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t ($P < 0,05$), maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²²

b. Uji F

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan Fhitung dan Ftabel. Kriteria Uji F dapat dilihat jika nilai signifikansi dibawah/ kurang dari 0.05 dan Fhitung > Ftabel maka variabel dependen secara bersama dipengaruhi variabel independen dan sebaliknya.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

²² Mujiono dan Indrian Supeni, *Pengaruh Analisis Character, Capital, Collateral, Capacity, Condition Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT BPR Ekadharma Bhinaraharja*, 2019, Vol.21, No.01, hlm. 7-8

Koefisien determinasi adalah nilai untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-square* berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai *R-square* 0,75 berarti model tersebut kuat, nilai 0,50 model sedang dan nilai 0,25 model lemah. Jika *R-square* semakin besar dan mendekati satu menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya.²³

²³ *Ibid*, hlm. 8